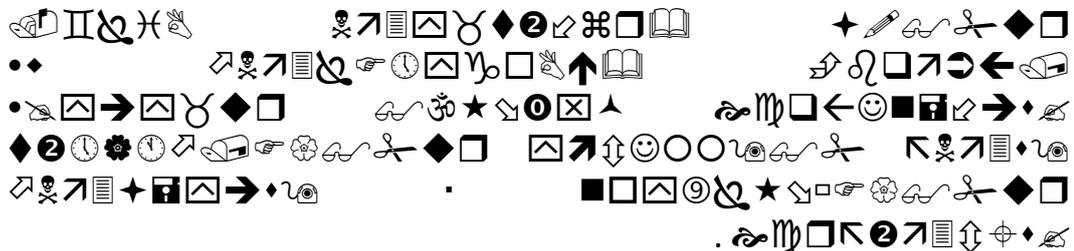


# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun. Namun Allah melengkapinya dengan fitrah yang memungkinkannya untuk menguasai pengetahuan. Dengan menggunakan fitrahnya tersebut manusia belajar dari lingkungan dan masyarakat orang dewasa yang telah memiliki pengetahuan yang mendirikan institusi pendidikan.<sup>1</sup> Kondisi awal individu dan proses pendidikannya tersebut diisyaratkan oleh Allah dalam Alquran Surat al-Nahl ayat 78, sebagai berikut.



Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Hery Noer Aly, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), h. 1

<sup>2</sup>*Ibid.* h.2

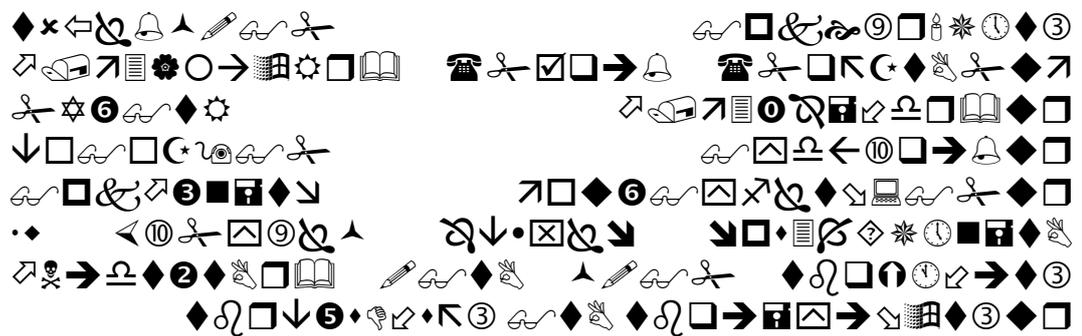
Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya untuk orang lain dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Bagi bangsa Indonesia pendidikan merupakan sarana untuk mencapai cita-cita, sebagaimana disebutkan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang penyelenggaraan pendidikan Nasional yaitu,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional seperti yang dikemukakan diatas diperlukan peningkatan dan penyempurnaan segenap komponen pendidikan, yaitu pemerintah, masyarakat, dan orangtua.

Dalam dunia pendidikan Islam yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak adalah orangtua, hal ini terdapat pada Alquran Surat al-Tahrim ayat 6 berikut.



<sup>3</sup>Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1998), h.179-180

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan RI, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 8

Berdasarkan ayat tersebut diatas terkandung suatu pengertian mengenai kewajiban yang dipikulkan kepada orangtua, yaitu orangtua berfungsi sebagai kepala keluarga dan sebagai pelindung keluarga, sehingga anak diharapkan menjadi generasi-generasi yang baik sesuai dengan tuntunan agama Islam.<sup>5</sup>

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan itu, maka UUD RI tentang penyelenggaraan pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 4 ayat 3 juga mengatakan bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dalam hal ini jalur pendidikan informal dilaksanakan oleh keluarga. Dijelaskan pula dalam UUD RI No.20 tahun 2003 tentang penyelenggaraan pendidikan Nasional bahwa “pendidikan informal ini adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan”.<sup>6</sup>

Pendidikan agama di lingkungan keluarga sangat penting sekali dilaksanakan, maka pendidikan agama di lingkungan keluarga hendaknya dilakukan sedini mungkin dengan tujuan untuk memberikan pengaruh terhadap perkembangan jiwa anak melalui penanaman nilai-nilai keagamaan dengan memberikan contoh, suruhan dan larangan.

Menciptakan suasana keagamaan sebagai upaya melakukan proses pendidikan agama dalam keluarga kepada anak dapat dilakukan dengan beberapa

---

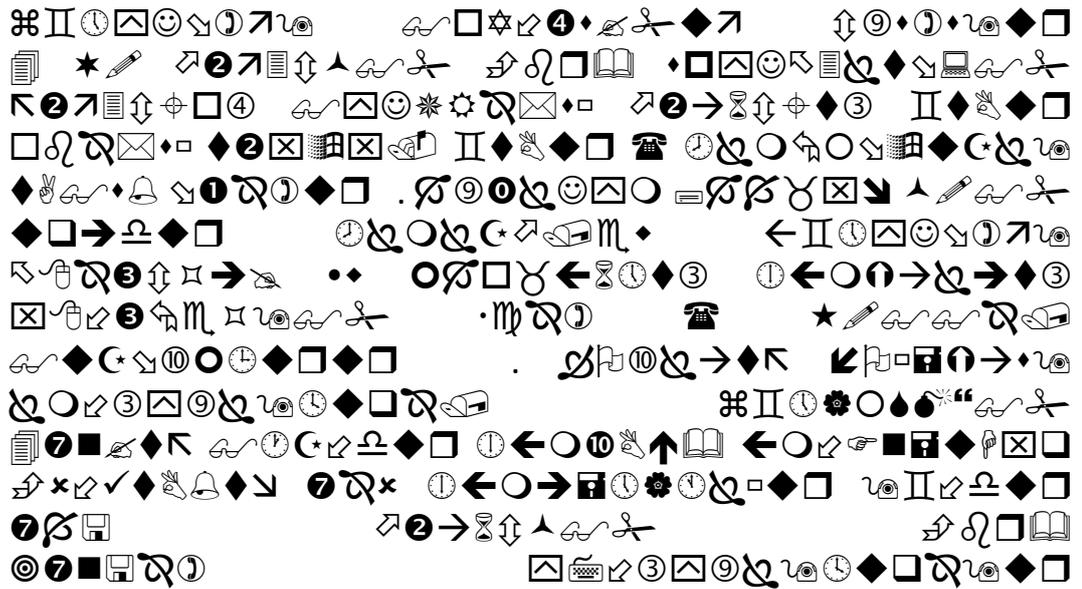
<sup>5</sup>M.Arifin,*Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama diLingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 74

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*,*op. cit.* h. 4

cara di antaranya, shalat berjamaah dengan keluarga, orangtua membaca Alquran secara rutin di depan anak, bergaul dengan sopan santun, berbicara dengan lemah lembut, mengucapkan kata-kata yang baik, dan memasang dekorasi dalam rumah dengan gambar-gambar yang bernapaskan Islam yang semuanya itu dapat dilaksanakan secara berulang-ulang maka nantinya membuat anak cenderung untuk melakukan yang baik serta dengan mudah meninggalkan yang buruk.

Kenyataan di masyarakat sering ditemui para orangtua masih kurang berperan dalam pendidikan agama anaknya. Karena telah menyerahkan pendidikan agama pada guru di sekolah atau pada guru mengaji di lingkungannya. Bahkan tidak jarang ada yang acuh tak acuh sekali terhadap pendidikan agama anak tersebut, di samping kenyataan adanya kalangan orangtua yang tidak melaksanakan keberagaman yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Alangkah indahny seandainya orangtua dapat menuturkan kembali bagaimana Luqman menasehati anaknya secara bijaksana dan lemah lembut, seperti diuraikan dalam Alquran suratLuqman ayat 12-19.





menuangkan permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul: PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF ALQURAN (Studi Surat Luqman Ayat 12-19).

### **B. Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan keluarga perspektif Alquran pada surat Luqman ayat 12-19 ?
2. Apa saja pesan-pesan Luqman terhadap nilai-nilai pendidikan dalam keluarga?

### **C. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang melatarbelakangi penulis mengadakan penulisan dengan memilih judul di atas adalah:

1. Mengingat akan pentingnya konsep Alquran mengenai mendidik anak secara Islami, maka penulis ingin menggali lebih dalam tentang pendidikan tersebut.
2. Surat Luqman ayat 12-19 mengandung pesan-pesan pendidikan yang perlu diungkapkan secara lebih jelas.

### **D. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

Skripsi ini berjudul PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF ALQURAN (Studi Surat Luqman Ayat 12-19). Untuk memperjelas judul dimaksud, maka penulis perlu membatasi masalah dengan mengacu pada definisi

operasional seperti dikehendaki dibawah ini:

**Pendidikan:** Proses mengubah sikap dan tingkah laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; juga berarti proses, perbuatan dan cara mendidik.<sup>7</sup>

**Keluarga :** Suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami-istri untuk hidup bersama, seia sekata, seiring dan setujuan, dalam membina mahligai rumah tangga.<sup>8</sup>

**Luqman:** Nama kongkrit (isim ma'rifah) yang berasal dari kata *laqoma* dengan tambahan alif dan nun seperti kata *usman*, dimana Luqman ini bisa berasal dari kata arab murni atau pun non arab (ajam). Atau sebuah nama surat yang terdapat dalam Alquran.

Jadi, yang dikehendaki dengan judul skripsi ini adalah pembahasan tentang perspektif Alquran tentang pendidikan dalam keluarga dan pesan-pesan pendidikan yang dilakukan oleh Luqman al-Hakim kepada anaknya, yang tertuang dalam Alquran surat Luqman ayat 12-19.

---

<sup>7</sup>Kamus besar bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka*, Perum penerbitan dan percetakan BP, cetakan ketujuh, halaman 232

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)* ( Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004) h.28

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penulisan ini yang menjadi tujuan penulis adalah:

1. Untuk mengetahui pendidikan keluarga dalam perspektif Alquran pada surat Luqman ayat 12-19
2. Untuk mengetahui pesan-pesan Luqman terhadap nilai-nilai pendidikan dalam keluarga

### **F. Signifikansi Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi orangtua maupun calon orangtua mengenai cara menanamkan nilai-nilai keimanan pada anak berdasarkan Alquran surat Luqman ayat 12-19.
2. Sebagai bahan pengantar bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang serupa.
3. Untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya, dan perpustakaan tarbiyah pada khususnya.

### **G. Kajian Pustaka**

Didalam tulisan ini penulis memaparkan tentang pendidikan keluarga Islami dengan melakukan paparan terhadap sejumlah ayat yang berkenaan dengan tema tersebut dan sepengetahuan penulis ada juga penulis lain yang melakukan penelaahan terhadap ayat Alquran pada aspek yang berbeda seperti:

1. Achmad, Jurusan PAI 2006 yang berjudul *Akhlak Anak Terhadap Orangtua dalam Alquran (Studi Surat al-Isra Ayat 23-24 dan Surat Luqman Ayat 14-15)* yang berisi ayat-ayat tentang akhlak anak kepada orangtua dalam surat al-Isra ayat 23-24 dan surat Luqman ayat 14-15, cara berbuat baik kepada orangtua dan beberapa tipologi anak.
2. Husain mazhahiri dalam bukunya yang berjudul *Pintar Mendidik Anak*. Di dalam uraiannya pada buku tersebut terdapat hal-hal yang berkenaan dengan pendidikan anak dalam Islam, tanggungjawab orangtua terhadap pendidikan anak serta metode Alquran dalam pendidikan.
3. Dr. Mansur, MA. Dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* dalam buku tersebut terdapat pengertian keluarga dan faktor pendorong orangtua terhadap pendidikan anak usia dini dan pendidikan akhlak anak.
4. Saudari Nur Hikmah yang membahas tentang *Konsep Birrul Walidain dalam Surat Luqman Menurut Tafsir al-Maraghi dan Ibnu Katsir*. PBA, pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur Hikmah, dia menguraikan konsep *Birrul Walidain* dalam surat Luqman yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

5. Abdullah al-Ghamidi dalam bukunya yang berjudul *Namanya Luqman al-Hakim (Menguak Jati Dirinya, Capaian Hikmahnya, dan Kemukjizatan Wasiatnya yang Menghantar kepada Maqam Pendidikan Insan Kamil)* Di dalam uraiannya pada buku tersebut terdapat hal-hal yang berkenaan dengan identitas Luqman al-Hakim, dari pendapat mufasirin tentang Luqman al-Hakim, pekerjaannya, sifat-sifatnya, status kenabiannya, masa hidupnya, makamnya, dan nama anaknya.
6. H. M. Syukri Unus, dalam kitabnya yang berjudul *Minhaaj al-Qawiim Min Washaayaa Luqman al-Hakim* dalam kitab ini disebutkan pesan-pesan pendidikan yang diberikan Luqman al-Hakim kepada anaknya, baik yang terdapat dalam Alquran maupun tidak ada yang disebutkan dalam Alquran.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Bentuk penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data penelitian.

### 2. Pendekatan

Karena objek kajian ini mengenai ayat-ayat Alquran, maka pendekatan yang dipergunakan di dalamnya adalah pendekatan ilmu tafsir dan pendekatan ilmu pendidikan Islam, dalam hal ini tafsir mawdu'iy,<sup>9</sup> yaitu suatu metode yang

---

<sup>9</sup>Dalam penafsiran Alquran ada empat macam metode yang dikembangkan, yaitu metode Tahlili, Ijmali, Muqarin, dan Mawdu'iy yaitu metode yang baru muncul akhir abad ke-20 dan disponsori oleh ulama-ulama al-Azhar, dan dipandang sebagai metode yang dapat menghindari kelemahan dari metode-metode sebelumnya. Metode ini mempunyai kelebihan tertentu dalam mencari gagasan Alquran tentang tema-tema tertentu, karena metode ini memusatkan

berusaha mencari jawaban Alquran tentang tema tertentu, maka tafsir ini juga dinamakan tafsir tematik. Cara kerja metode ini adalah menghimpun beberapa ayat dari surat yang berhubungan dengan satu masalah tertentu, ayat-ayat tersebut disusun sedemikian rupa dan diletakkan dalam satu tema bahasan.<sup>10</sup>

Kemudian menganalisisnya lewat ilmu-ilmu bantu yang relevan dengan masalah yang dibahas, yang pada akhirnya melahirkan konsep yang utuh dari Alquran tentang tema tersebut. Adapun dalam penulisan ini yang menjadi bahasan adalah surat Luqman dari ayat 12-19.

### 3. Prosedur Penelitian

Sejalan dengan pendekatan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan ilmu tafsir dan mengambil metode secara mawdu'iy, maka prosedur penelitian yang ditempuh lebih mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh al-Farmawi yang menjadi acuan dalam hal penggunaan metode mawdu'iy dalam penelitian dengan pendekatan tafsir. Namun meskipun demikian, tidak seluruhnya langkah-langkah al-Farmawi tersebut digunakan, akan tetapi hanya beberapa langkah yang dianggap mampu dan mencukupi untuk menemukan jawaban Alquran mengenai permasalahan yang akan dibahas. Sedangkan pendekatan pendidikan Islam penulis pergunakan untuk melihat pesan-pesan pendidikan yang terkandung dalam ayat Alquran yang ingin dibahas

---

perhatiannya pada pendapat Alquran tentang berbagai problem hidup disertai dengan jawaban-jawabannya, sehingga kesimpulannya mudah dipahami. Lihat M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an., Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1992), h. 111-112.

<sup>10</sup> Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdu'iy Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 36.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah

- a. Menetapkan tema yang akan dicarikan jawabannya dalam Alquran, yaitu tema tentang pendidikan keluarga dalam surat Luqman dari ayat 12-19.
- b. Mengumpulkan ayat-ayat Alquran yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam dalam keluarga, serta peran dan tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anak dalam keluarga.
- c. Merumuskan makna dari ayat-ayat tersebut dengan mencari tafsir pada ayat-ayat lain, dalam hal ini disebut tafsir Alquran dengan Alquran.
- d. Penulis mencari keterangan pada Hadis-hadis Nabi yang mendukung penafsiran suatu ayat, atau bahkan menafsirkan ayat tersebut, dalam hal ini disebut tafsir Alquran dengan Hadis.
- e. Semua itu dikaji secara tuntas dan seksama dengan menggunakan penalaran yang objektif melalui kaidah-kaidah tafsir yang mu'tabar, serta dari dukungan argumen dari Alquran, Hadis, dan fakta-fakta sejarah agar terhindar dari subjektifitas.

#### 4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data yakni Alquran.

Sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber primer guna mendukung masalah berupa keterangan yang diperlukan untuk menginterpretasi data.

Mengingat penelitian ini menyangkut Alquran, maka yang menjadi sumber primer adalah sejumlah ayat-ayat Alquran yang terhimpun dalam surat Luqman dari ayat 12-19. Sedangkan sumber penunjang adalah literatur lain yang dapat digunakan dalam rangka menunjang data pokok guna memperoleh data berupa kamus, kitab-kitab Hadis, pemikiran para tokoh Islam yang dalam hal ini banyak memberikan sumbangan pemikiran dan perhatian dalam bidang pendidikan Islam, seperti kitab-kitab tafsir yang akan dibatasi pada sembilan tafsir yaitu: *Tafsir al-Maraghi* karangan Syekh Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir Jami' al-Bayan 'an Ta'wil ayati Alquran*, karangan Abi Ja'far Muhammad bin Jarir at-Thabary, *Tafsir Fi Zhilaali Alquran*, karangan Sayyid Quthub, *Tafsir Aysar al-Tafasir*, karangan DR. As'ad Mahmud Humad, *Tafsir Ibnu Katsir* karangan Imam al-Khalil al-Hafidz Imaduddin Abu Al-Fidh' Isma'il Ibnu Katsir, *Tafsir al-Misbah* karangan M. Quraish Shihab, *Tafsir Shafwatuttafasir* karangan M. Ali Ash-Shabuny, *Tafsir al-Azhar* karangan Hamka. Dan yang terakhir *Tafsir Alquran al-Majid "an-Nuur"* karangan Teungku Muhammad Hasbi ash-shiddieqy serta literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian ini.

## 5. Analisis

Data yang sudah diolah selanjutnya diuraikan secara induktif, yaitu suatu cara yang ditempuh dalam menentukan data yang masih bersifat khusus dianalisa guna menarik suatu konklusi yang bersifat umum.

## I. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika dalam penulisan ini, maka penulis akan menetapkan sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang memuat latarbelakang masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan teoritis, memuat tentang: pengertian pendidikan secara umum, pengertian pendidikan islam, pengertian keluarga, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam dalam keluarga, peranan orangtua dalam Pendidikan agama Islam pada anak dalam keluarga, keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan Islam dilingkungan keluarga.

Bab III, Pendidikan keluarga dalam surat Luqman ayat 12-19, penyajian data, yaitu gambaran umum Alquran surat Luqman, asbabun nuzul surat Luqman, munasabah (kaitan) surat sebelum dan sesudah surat Luqman, kedudukan surat Luqman, biografi singkat Luqman al-Hakim sebagai tokoh pendidikan agama, dan tafsir surat Luqman ayat 12-19.

Bab IV, Analisis hasil penelitian, berisi tentang: siapa Luqman al-Hakim itu? Pendidikan Keluarga Perspektif Alquran pada Surat Luqman ayat 12-19, pesan-pesan Luqman terhadap nilai-nilai pendidikan dalam keluarga menurut Surat Luqman ayat 12-19.

Bab V, Kesimpulan dan saran

